

PENGARUH STRES KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT KINARYA SELARAS PIRANTI CABANG JAKARTA SELATAN

Wildi Nur'aini¹, Abu Bakar Dja'far²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹wildinuraini11@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen01637@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to examine the extent of the Effect of Work Stress and Work Environment on Employee Performance at PT Kinarya Selaras Piranti. This study used quantitative research methods and involved a sample population of 55 employees. The sample technique used is a saturated sample, the data collection method used is a quantitative methods. This research obtained Stress affects employee performance. Based on the results of the first hypothesis test obtained from the calculated value of the hypothesis test, the calculated value of the $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.250 > 1.674$) and the results of the simple regression test $Y = 15.719 + 0.878 X_1$ were also strengthened with a sig value of < 0.05 or ($0.000 < 0.05$). Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, this shows that Stress has a significant effect on Employee Performance at PT Kinarya Selaras Piranti. Based on the results of the second hypothesis test obtained from the calculated value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ or ($11,239 > 1.674$) and the results of a simple regression test $Y = 11.774 + 0.680 X_2$. It can also be strengthened by a sig value of < 0.05 or ($0.000 < 0.05$). Thus H_0 is rejected and H_2 is accepted. This shows that the Work Environment affects the performance of employees at PT Kinarya Selaras Piranti. Based on the results of testing the third hypothesis obtained the value of $F_{hitung} > F_{tabel}$ or ($67.702 > 3.175$) and the result of multiple linear $Y = 10.726 + 0.287 X_1 + 0.503 X_2$. Thus, H_0 is rejected and H_3 is accepted, this shows that simultaneously the variables of Stress and Work Environment influence on Employee Performance at PT Kinarya Selaras Piranti

Keywords: Work Stress; Work Environment; Employee Performance

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti sejauh mana Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Kinarya Selaras Piranti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan melibatkan populasi sampel sebanyak 55 karyawan. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket kuesioner. Penelitian ini diperoleh Stres Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh dari nilai t_{hitung} uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,250 > 1,674$) dan hasil dari uji regresi sederhana $Y = 15,719 + 0,878 X_1$ hal tersebut juga di perkuat dengan nilai sig $< 0,05$ atau ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Stres berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Kinarya Selaras Piranti. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis kedua diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($11,239 > 1,674$) dan hasil dari uji regresi sederhana $Y = 11,774 + 0,680 X_2$. Hal tersebut juga dapat diperkuat dengan nilai sig $< 0,05$

atau ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada PT Kinarya Selaras Piranti . Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis ketiga di peroleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($67.702 > 3,175$) dan hasil dari linier berganda $Y = 10,726 + 0,287 X_1 + 0,503 X_2$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Stres Kerja dan Lingkungan Kerja pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Kinarya Selaras Piranti

Kata Kunci : Stres Kerja; Lingkungan Kerja; Kinerja Karyawan

1. PENDAHULUAN

Sistem telekomunikasi berkembang pesat saat ini untuk membawa masyarakat agar bisa menikmati berbagai macam teknologi komunikasi dan informasi. Sarana telekomunikasi yang berupa telepon kabel (*fixed line*), telepon seluler (*mobile phone*), dan internet menjadi topik yang sangat menarik.

Permasalahan kinerja yang terjadi pada PT Kinarya Selaras Piranti seperti menghasilkan kualitas yang baik, pencapaian hasil pekerjaan sesuai dengan target yang di tentukan, waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya, kerja sama antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain, biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas perusahaan sudah dianggarkan sebelum aktivitas dijalankan, proses kegiatan pengamatan terhadap seluruh kegiatan perusahaan, masih belum optimal..

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Kinarya Selaras Piranti diantaranya faktor stres kerja dan lingkungan kerja. Stres kerja merupakan faktor penting yang berhubungan dengan kinerja karyawan terhadap instansi. Setiap individu atau harus memiliki kinerja yang tinggi atau baik agar dapat membantu perusahaan memperoleh keuntungan.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kentari, D. M., & Ekowati, S. (2023), Febryanti, R., Damayanti, D. D., & Alamanda, K. P. (2023), Hasyim, I., Kamase, J., & Serang, S. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara stres kerja (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alisna, A. Z., & Fernos, J. (2021), Oktavia, R., & Fernos, J. (2023), Oktavia, R., & Fernos, J. (2023), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara

lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dinsar, A. (2021), Putra, I. G. N. A., Aryati, K. F., & Agustina, A. (2023), Ariansah, S., & Wahyuningsih, S. (2023), Haslindah, A., Hakim, H., Musfirmansyah, M., & Rahman, I.(2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara secara simultan antara stres kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

3. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Insani Medical Centre yang terletak di Jl. Jend. Basuki Rachmat No.18, RT.13/RW.1, Cipinang Besar Sel., Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13410. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 6 (enam) bulan, 3 bulan observasi, wawancara dan pembuatan proposal, 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

B. Metode Penelitian

Model penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Dengan objek penelitiannya yaitu karyawan PT Kinarya Selaras Piranti mengenai pengaruh stres kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

Menurut Sugiyono (2017:30) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sehingga penelitian asosiatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis kuantitatif didasarkan pada analisis variabel-variabel yang dapat dijelaskan secara kuantitas (dapat diukur) dengan rumus-rumus atau alat analisa pasti. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

C. Populasi dan Sampel

1). Populasi

Populasi penelitian merupakan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan di kategorikan ke dalam objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah karyawan yang berada di PT Kinarya Selaras Piranti yang berjumlah 55 karyawan.

2). Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari penelitian ini karena jumlah populasi yang sedikit kurang dari 100 orang, maka dari itu penelitian menggunakan metode sampel jenuh/sensus yang berarti menggunakan seluruh populasi berjumlah 55 orang.

D. Metode Analisis Data

1. Uji Instrument Data

- a. Uji Validitas
Untuk membuktikan kuesioner benar, maka harus di uji validitas.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- b. Uji Reliabilitas
Pengujian realibilitas dengan *alpha cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
Menguji adakah data yang di analisis memiliki nilai residual berada di sekitar nol (data normal)
 - b. Uji Multikolinieritas
Menguji adakah dalam model regresi ditemukan nilai korelasi antar variabel bebas (independen).
 - c. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antar anggota sampel. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW)
 - d. Uji Heteroskedasitas
Menguji adakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan nilai dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
3. Analisis Kuantitatif
 - a. Analisis Regresi Sederhana
Regresi Linear Sederhana hanya memiliki satu variabel independen, berbeda dengan regresi berganda yang memiliki lebih dari satu variabel independen”. Model regresi sederhana adalah model regresi yang menggambarkan hubungan fungsional antara dua variabel saja,

yaitu satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Instrument Data

b. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara proses perencanaan dan rekrutmen dengan tujuan perusahaan digunakan teknik analisis regresi berganda, untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y).

c. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2015:167) mendefinisikan “Koefisien determinasi menunjukkan besaran tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen menunjukkan seberapa besar persentase variabel (X) dapat memberikan kontribusi terhadap variabel (Y).”

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Menurut Sugiyono (2018:251) bahwa “Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95%”.

b. Uji F

Menurut Ghozali (2018:98). Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Validitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Independen
Stres Kerja (X₁)

Stres (X1)			
No. Kuesioner	Koefisien	r tabel	Ket
1	0,818	0,2681	Valid
2	0,835	0,2681	Valid
3	0,863	0,2681	Valid
4	0,761	0,2681	Valid
5	0,787	0,2681	Valid
6	0,791	0,2681	Valid
7	0,787	0,2681	Valid
8	0,767	0,2681	Valid
9	0,774	0,2681	Valid
10	0,724	0,2681	Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r hitung > r tabel dari 10 pertanyaan pada Variabel Stres Kerja (X₁). Peneliti telah memutuskan bahwa pertanyaan yang diajukan sudah valid. Hal ini dibuktikan dengan seluruh item kuesioner mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,2681.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Independen
Motivasi Kerja (X₂)

Lingkungan Kerja (X2)			
No. Kuesioner	Koefisien	r tabel	Ket
1	0,745	0,2681.	Valid
2	0,760	0,2681.	Valid
3	0,791	0,2681.	Valid
4	0,853	0,2681.	Valid
5	0,823	0,2681.	Valid
6	0,809	0,2681.	Valid
7	0,757	0,2681.	Valid
8	0,729	0,2681.	Valid
9	0,856	0,2681.	Valid
10	0,687	0,2681.	Valid
11	0,817	0,2681.	Valid
12	0,861	0,2681.	Valid
13	0,848	0,2681.	Valid

14	0,824	0,2681.	Valid
----	-------	---------	-------

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r hitung > r tabel dari 14 pertanyaan pada Variabel Lingkungan Kerja (X2). Peneliti telah memutuskan bahwa pertanyaan yang diajukan sudah valid. Hal ini dibuktikan dengan seluruh item kuesioner mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,2681.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Dependen
Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja Karyawan (Y)			
No. kuesioner	Koefisien	r tabel	Ket
1	0,814	0,2681	Valid
2	0,850	0,2681	Valid
3	0,840	0,2681	Valid
4	0,849	0,2681	Valid
5	0,835	0,2681	Valid
6	0,876	0,2681	Valid
7	0,820	0,2681	Valid
8	0,759	0,2681	Valid
9	0,803	0,2681	Valid
10	0,746	0,2681	Valid
11	0,746	0,2681	Valid
12	0,815	0,2681	Valid

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r hitung > r tabel dari 12 pertanyaan pada Variabel Kinerja Karyawan (Y). Peneliti telah memutuskan bahwa pertanyaan yang diajukan sudah valid. Hal ini dibuktikan dengan seluruh item kuesioner mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,2681.

2) Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keterangan
Stres Kerja (X1)	0,781	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0,773	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,778	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

- b. Uji Asumsi Klasik
 1) Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov
- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.27301014
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.070
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 Sumber: Data output SPSS 26 (2023)

Dapat diketahui nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,200 adalah lebih besar dari 0,05 atau 0,200 > 0,05, maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.726	3.253		3.298	.002		
Stres Kerja	.287	.156	.257	1.842	.071	.273	3.659
Lingkungan Kerja	.503	.113	.620	4.436	.000	.273	3.659

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
 Sumber: Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel diatas diperoleh nilai tolerance masing- masing variabel Stres Kerja sebesar 0,273 dan Lingkungan Kerja sebesar 0,273. Dimana kedua nilai tersebut k dari 10 dan nilai VIF variabel Stres Kerja sebesar 3,659 serta Lingkungan Kerja sebesar 3,659 dimana berarti nilai. Dengan demikian, tidak ada gejala multikolinearitas diantara variabel bebas

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850 ^a	.723	.712	6.45648	2.007

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Stres Kerja
 b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan Durbin-Watson sebesar 2,007 yang berada diantara interval 1,550-2,460

4) Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.952	2.223		4.927	.000
	Stres Kerja	-.050	.107	-.113	-.466	.643
	Lingkungan Kerja	-.096	.077	-.301	1.239	.221

a. Dependent Variable: Abs Res

Dari tabel di atas, Glejser test model pada variabel Stres Kerja(X₁) diperoleh nilai probability signifikansi (sig.) sebesar 0,643 dan Lingkungan Kerja (X₂) diperoleh nilai probability signifikansi (sig.) sebesar 0,221 dimana keduanya nilai signifikansi (sig.) >0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan regression model pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linier

Hasil Uji Regresi linier Sederhana Variabel Stres Kerja (X1) Terhadap Variabel Kinerja Karyawan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.719	3.549		4.429	.000
	Stres Kerja	.878	.095	.786	9.250	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 15,719 + 0,878 X_1$

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.774	3.274		3.597	.001
	Lingkungan Kerja	.680	.061	.839	11.239	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
 Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 11,774 + 0,680 X_2$

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Stres Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.726	3.253		3.298	.002
	Stres Kerja	.287	.156	.257	1.842	.071
	Lingkungan Kerja	.503	.113	.620	4.436	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Pada kolom kedua (*unstandardized Coefficients*) bagian B diperoleh nilai X₁ variabel Stres Kerja sebesar 0,287, nilai X₂ variabel Lingkungan Kerja sebesar 0,503 dan nilai *constant* (a) adalah 10,726

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Korelasi Stres Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Correlations			
		Stres	Kinerja Karyawan
Stres	Pearson Correlation	1	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,786

Tabel 4.23
Hasil uji koefisien Korelasi dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Correlations			
		Lingkungan Kerja	Kinerja Karyawan
Lingkungan Kerja	Pearson Correlation	1	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,869

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien Korelasi Stres Kerja (X1)
dan Lingkungan Kerja (X2)
Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.850 ^a	.723	.712	6.45648	.723	67.702	2	52	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Stres Kerja
 Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,723

Tabel 4.25
Hasil Uji Koefisien Determinasi Stres Kerja (X1)
terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.610	7.50863

a. Predictors: (Constant), Stres
 Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,610

Tabel 4.26
Hasil Uji Koefisien Determinasi Lingkungan Kerja (X2)
terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.699	6.60052

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja
 Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,704

Tabel 4.27
Hasil Uji Koefisien Determinasi Stres Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.712	6.45648

a. Predictors: (Constant), Stres, Kinerja Karyawan
 Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,723

d. Uji Hipotesis

Tabel 4.28
Hasil Uji t Variabel Stres Kerja (X1)
Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.719	3.549		4.429	.000
	Stres Kerja	.878	.095	.786	9.250	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
 Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,250 > 1,674$) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Demikian H_0 ditolak H_1 diterima.

Tabel 4.29
Hasil Uji t Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.774	3.274		3.597	.001
	Lingkungan Kerja	.680	.061	.839	11.239	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
 Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan pada tabel di atas di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,239 > 1,674$) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak H_2 diterima.

Tabel 4.30
Hasil Uji F Variabel Stres Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2)
Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5644.504	2	2822.252	67.702	.000 ^b
	Residual	2167.678	52	41.686		
	Total	7812.182	54			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
 b. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Lingkungan Kerja,
 Sumber : Data output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67,702 > 3,175$) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value $< sig.$ Atau ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Kinarya Selaras Piranti. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi linier sederhana $Y = 15,719 + 0,878 X_1$, Nilai korelasi sebesar 0,786 artinya kedua variabel artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat. Uji hipotesis t tabel diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9,250 > 1,674$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$.

- b. Terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Kinarya Selaras Piranti. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi linier $Y = 11,774 + 0,680 X_2$. Nilai korelasi sebesar 0,839 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $11.239 > 1,674$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$.
- c. Terdapat pengaruh secara simultan antara Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Kinarya Selaras Piranti. Dapat dilihat dari hasil regresi linier $Y = 10,726 + 0,287 X_1 + 0,503 X_2$. Diperoleh uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $67.702 > 3,175$ dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,005$).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alisna, A. Z., & Fernos, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 16(2), 126-135
- [2] Ariansah, S., & Wahyuningsih, S. (2023). Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (di PT. Megasari Makmur 1 Bagian Produksi). *Journal on Education*, 5(4), 16614-16621.
- [3] Dinsar, A. (2021). Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 3(2), 11-18
- [4] Djuremi, D., Hasiholan, L. B., & Minarsih, M. M. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pasar Kota Semarang. *Journal of Management*, 2(2).
- [5] Febryanti, R., Damayanti, D. D., & Alamanda, K. P. (2023). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Burnout Karyawan Generasi Y di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Schema: Journal of Psychological Research*, 9-15.
- [6] Hasyim, I., Kamase, J., & Serang, S. (2023). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Jajaran Kanwil Sulawesi-Maluku. *Journal on Education*
- [7] Kentari, D. M., & Ekowati, S. (2023). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja Dan Dsiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Federal Internasional Finance (Fif) Group Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains (JEMS)*, 4(2), 614-629.
- [8] Nugroho, Ardhanus, Adhi. 2017. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Yayasan Budi Bakti Karya MASF Balikpapan Kalimantan Timur)". *Skripsi Program Sarjana (S1), Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*
- [9] Oktavia, R., & Fernos, J. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Jurnal Economina*, 2(4), 993-1005.
- [10] Putra, I. G. N. A., Aryati, K. F., & Agustina, A. (2023). Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 2(5), 1123-1141.
- [11] Situmorang, M., & Karsudjono, A. J. (2023). Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Renobsindo Jayaraya Mandiri Banjarbaru. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(2), 1-11.